

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara

Sehingga dalam melaksanakan penyelenggaraan pendidikan harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu: mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pendidikan adalah meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif Bloom membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.

Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3-4) menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar dapat dijadikan sebagai pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu hasil juga sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena hasil yang telah diraih oleh siswa digunakan sebagai tolok ukur tingkat produktivitas suatu institusi pendidikan dan kesuksesan siswa dalam belajar.

Dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, siswa diharapkan memiliki disiplin belajar. Disiplin merupakan suatu kegiatan yang dilakukan agar tidak terjadi suatu pelanggaran terhadap suatu

peraturan yang berlaku demi terciptanya suatu tujuan. Disiplin adalah proses atau hasil pengarahan untuk mencapai tindakan yang lebih efektif

Disiplin belajar merupakan suatu kondisi yang sangat penting dan menentukan keberhasilan seorang siswa dalam proses belajarnya. Disiplin merupakan titik pusat dalam pendidikan, tanpa disiplin tidak akan ada kesepakatan guru dan siswa yang mengakibatkan prestasi yang dicapai kurang optimal terutam dalam belajar.

Hasil belajar siswa yang tidak baik dapat dipengaruhi oleh masih kurangnya disiplin siswa dalam proses belajar mengajar, seperti siswa tidak mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru dan tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan guru, dan kurang tepat waktu dalam penyelesaian tugas.

SMP Muhammadiyah Tilango adalah sekolah yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa yang lebih baik dalam mengembangkan pendidikan dan hasil belajar siswa pada tahun-tahun yang akan datang. Kesemuanya tidak lepas dari kemampuan seorang guru dalam meningkatkan disiplin belajar siswa demi untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pencapaian hasil belajar yang efisien dan efektif.

Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih hasil belajar yang bagus pula, hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dlam kehidupan sehari-hari.

Namun kenyataannya yang ditemui peneliti di sekolah SMP Muhammadiyah Tilango, bahwa pada realisasinya siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya belum terlalu memuaskan. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran seorang guru dalam disiplin belajar siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan survey peneliti di SMP Muhammadiyah Tilango menunjukkan bahwa adanya permasalahan terhadap tingkat disiplin para siswa, jika dilihat dari hasil belajar kelas VIII mata pelajaran IPS yang di dapat dari nilai ulangan semester ganjil, masih ada siswa yang belum mencapai nilai standar ketuntasan 78. Dari jumlah 75 orang siswa, yang belum mencapai standar ketuntasan sekitar 19 orang atau 29,6 %, sedangkan sisanya sebanyak 56 orang atau 65,20 % sudah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan oleh sekolah. Hal ini dikarenakan terdapat kelemahan-kelemahan pada siswa dalam proses pembelajaran IPS Terpadu antara lain, yaitu : 1) kurangnya disiplin belajar siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, 2) kurangnya disiplin belajar siswa mengakibatkan tingkat pemahaman siswa dalam mempelajari mata pelajaran IPS menjadi berkurang, 3) kurangnya disiplin belajar siswa mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan di atas saya berharap pada setiap guru yang akan melakukan proses pembelajaran di kelas khususnya pada mata pelajaran IPS harus lebih tegas dalam menerapkan disiplin belajar pada siswa, karena jika setiap guru tidak tegas dalam menerapkan disiplin

pada siswa maka siswa itu akan melakukan hal-hal yang tidak diinginkan pada saat proses pembelajaran berlangsung, misalnya pada saat pembelajaran berlangsung siswa tidak memperhatikan apa yang dijelaskan guru di depan kelas dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Ini tentunya dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti bermaksud mengambil permasalahan pada faktor disiplin dan hasil belajar siswa. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih hasil belajar yang tinggi pula.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII Di SMP Muhammadiyah Tilango Kabupaten Gorontalo”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum adanya kejelasan tata tertib sekolah.
2. Hukuman siswa yang melanggar aturan yang ada belum sebagaimana diharapkan.
3. Siswa tidak dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diperoleh di kelas.

4. Siswa kurang mematuhi jadwal yang telah disusun sebagai pedoman belajar di rumah.
5. Proses belajar mengajar yang ada belum dapat mengacu pada ketuntasan belajar.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah Terdapat Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Tilango Kabupaten Gorontalo”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah Terdapat Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP Muhammadiyah Tilango Kabupaten Gorontalo.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan dari peneliti sebagai berikut :

#### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Dapat menambah referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan memerlukan informasi mengenai disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa khususnya jurusan pendidikan ekonomi.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Untuk membantu dalam memberikan informasi mengenai pembinaan dan mengetahui indikator-indikator yang mempengaruhi disiplin belajar dalam upaya mencapai hasil belajar siswa yang baik.